

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh temuan audit dan opini audit terhadap *audit delay* dengan akuntabilitas kinerja sebagai variabel *intervening* pada pemerintah kota/kabupaten di pulau Jawa pada tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel temuan audit berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya jika jumlah temuan audit suatu pemerintah kota/kabupaten tinggi, maka *audit delay* akan semakin panjang.
2. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya pemerintah kota/kabupaten yang mendapatkan opini audit selain WTP, maka *audit delay* nya akan semakin panjang.
3. Temuan audit dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya semakin rendah jumlah temuan audit dan didukung opini audit yang baik maka akan semakin menekan *audit delay*.
4. Temuan audit berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, yang artinya semakin tinggi jumlah temuan audit, maka nilai akuntabilitas kinerja pemerintah kota/kabupaten akan semakin rendah.
5. Opini audit berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, yang artinya semakin baik opini yang didapat, maka nilai akuntabilitas kinerja suatu pemerintah kota/kabupaten akan semakin meningkat.
6. Akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya semakin tinggi nilai akuntabilitas kinerja maka akan semakin menekan *audit delay*.
7. Temuan audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* melalui akuntabilitas kinerja, yang artinya akuntabilitas kinerja tidak mampu memediasi hubungan antara temuan audit dan opini audit terhadap *audit delay*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh temuan audit dan opini audit terhadap *audit delay* dengan akuntabilitas kinerja sebagai variabel *intervening* dan memperoleh kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan bisa dijadikan dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah. Dengan memperhatikan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin, dan adanya rancangan pengendalian intern akuntansi yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada dihasilkannya laporan keuangan pemerintah daerah yang andal dan tepat waktu.
2. Sampel pada penelitian ini hanya mencakup pemerintah kota/kabupaten di pulau Jawa dengan periode penelitian selama satu tahun yaitu tahun 2015, diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan sampel penelitian dan juga menambah rentang waktu periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang baru agar lebih mengetahui pengaruh dari variabel independen lainnya. Variabel lain yang dapat ditambahkan dapat dari karakteristik pemerintah daerah atau karakteristik auditor.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur *audit delay*. Yaitu dengan menghitung lamanya penyelesaian laporan keuangan *unaudited* yang dilakukan pemerintah daerah dan lamanya penyelesaian audit yang dilakukan BPK RI. Sehingga lebih terlihat apakah keterlambatan terjadi selama penyelesaian laporan keuangan *unaudited* oleh pemerintah daerah atau selama proses penyelesaian audit oleh BPK RI.